

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan pada perusahaan berkaitan dengan “pengelolaan” dikenal dengan istilah Manajemen. Pengelolaan ini masuk kedalam kegiatan manajemen, yang dilakukan ialah mengelola kegiatan-kegiatan yang ada pada suatu perusahaan. Pengelolaan tersebut termasuk pada manajemen logistik yang berperan mengatur kelancaran suatu kegiatan dan pelaksanaan kegiatan perkantoran. Begitulah manajemen berperan dalam sebuah pelaksanaan pengadaan peralatan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS).

Fungsi dari manajemen adalah perencanaan dan pengawasan terhadap kinerja suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam membuat perencanaan dan pengawasan, manajemen membutuhkan peran Manajemen Logistik didalamnya. Penyediaan dan pengadaan barang menjadi peran utama dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang ada pada perusahaan. Sehingga akan dapat diperoleh hasil kegiatan perusahaan yang baik serta berjalan dengan lancar.

Pendapat lain yang dikemukakan ahli, logistik adalah proses yang secara strategis mengelola pengadaan, pergerakan, dan penyimpanan material, suku cadang dan barang jadi beserta aliran informasi terkait melalui organisasi, dalam cara dimana keuntungan perusahaan, baik saat ini maupun diwaktu yang akan datang, dapat

dimaksimalkan dengan cara pemenuhan pesanan yang berbiaya efektif (Christoper, 2005).

Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu lembaga sosial berperan pada pelayanan kepada masyarakat dan juga bergerak dibidang jasa yang berfungsi untuk memberi pelatihan-pelatihan kepada masyarakat sesuai dengan bidang kegiatan yang telah ada dan ditentukan oleh lembaga itu sendiri guna meningkatkan kualitas kemampuan masyarakat. Dengan adanya suatu pengelolaan barang-barang maka berdampak kepada kualitas dari barang tersebut. Waktu bertujuan pada manajemen logistik seperti ketepatan waktu barang-barang yang dikirim kepada perusahaan atau organisasi dengan jumlah biaya pengiriman yang murah untuk mencapai keuntungan perusahaan semaksimal mungkin. Seperti yang dikemukakan oleh Bowersox (2006:13) tujuan logistik adalah menyampaikan barang-barang jadi sesuai kebutuhan perusahaan dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi dimana barang dan material tersebut dibutuhkan dan dengan total biaya terendah. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan yaitu manajemen logistik, dapat membantu proses perencanaan secara strategis dalam setiap kegiatan untuk kemajuan perusahaan.

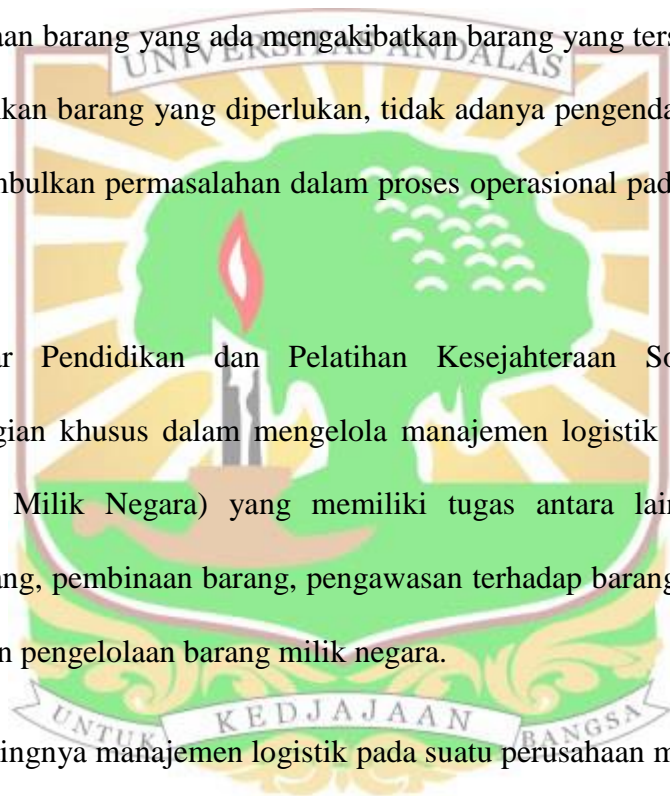
Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) dalam melaksanakan kegiatan Diklat membantu kegiatan logistik berupa barang-barang peralatan dan perlengkapan kantor. Pada saat kegiatan Diklat dilaksanakan pada tahun 2019 Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) membutuhkan alat tulis kantor, ordner, map, kertas HVS, Tissue, bahan untuk

pemeliharaan barang, *sparepart*, pita, materai, leges, dan barang persediaan lainnya yang dibutuhkan. Permintaan barang tersebut dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan Diklat.

Dalam pelaksanaan manajemen logistik pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) sering terjadi kendala seperti tidak tertibnya pegawai dalam proses permintaan barang, permintaan barang belum sesuai dengan persediaan barang yang ada mengakibatkan barang yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan barang yang diperlukan, tidak adanya pengendalian dari petugas sehingga menimbulkan permasalahan dalam proses operasional pada masing-masing sub bagian.

Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) mempunyai bagian khusus dalam mengelola manajemen logistik yaitu sub bagian BMN (Barang Milik Negara) yang memiliki tugas antara lain, melaksanakan pengaturan barang, pembinaan barang, pengawasan terhadap barang serta koordinasi penyelenggaraan pengelolaan barang milik negara.

Karena pentingnya manajemen logistik pada suatu perusahaan maka penulis akan membahas permasalahan yang berhubungan dengan manajemen logistik dengan judul “MANAJEMEN LOGISTIK PENGADAAN PERALATAN DI BALAI BESAR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (BBPPKS) DI KAMPUS II KOTA PADANG” .



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pelaksanaan manajemen logistik pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera ?
2. Bagaimana pengadaan peralatan yang dilakukan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera ?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan manajemen logistik di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera ?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen logistik di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera.
2. Untuk mengetahui sistem pengadaan peralatan pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan manajemen logistik Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera

2. Bagi Penulis

Manfaat dalam melaksanakan magang di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera :

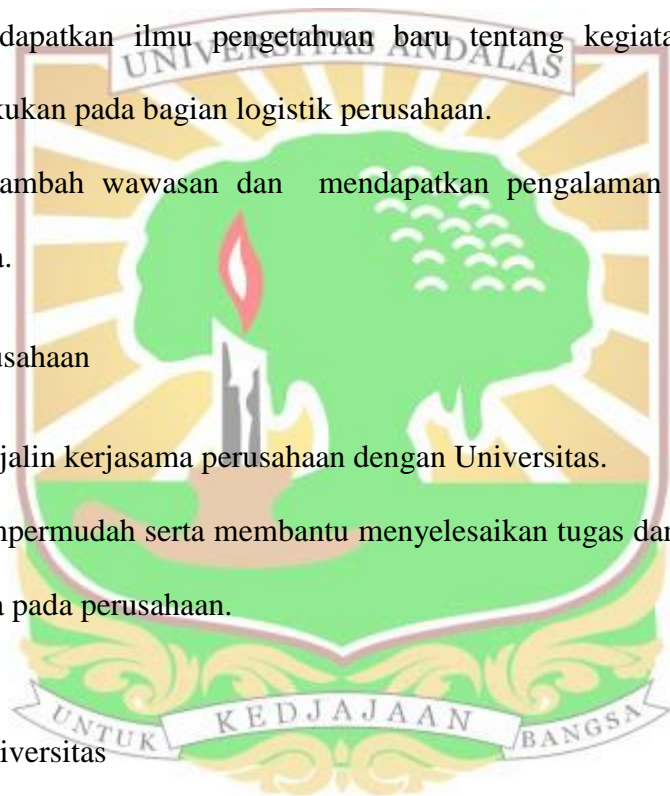
- a. Untuk mempergunakan ilmu yang telah di pelajari selama masa kuliah pada dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mengetahui keadaan dunia kerja sesungguhnya.
- b. Mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada bagian logistik perusahaan.
- c. Menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman mengenai dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Menjalin kerjasama perusahaan dengan Universitas.
- b. Mempermudah serta membantu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kerja pada perusahaan.

1. Bagi Universitas

- a. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara pihak perusahaan dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi.
- b. Memperkenalkan program DIII kepada masyarakat dan perusahaan.
- c. Menambah kualitas ilmu tenaga kerja pada saat kegiatan magang.



1.5 Bentuk Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera. Kegiatan magang dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja yaitu pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 19 Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

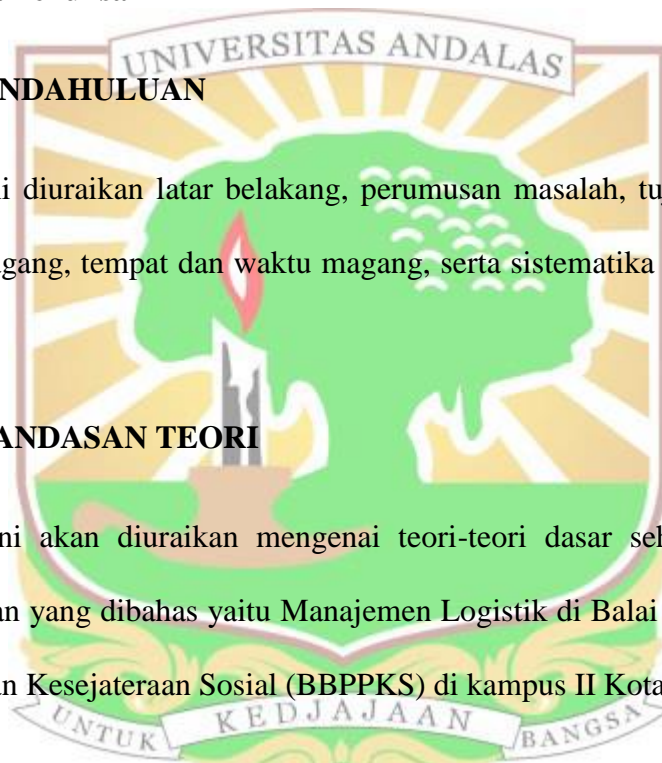
Pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dasar sehubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu Manajemen Logistik di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) di kampus II Kota Padang.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum yang memuat sejarah berdirinya Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) di kampus II Kota Padang, visi dan misi serta ruang lingkup kegiatannya.



BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang “MANAJEMEN LOGISTIK PENGADAAN PERALATAN DI BALAI BESAR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (BBPPKS) DI KAMPUS II KOTA PADANG”

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran oleh penulis berdasarkan pembahasan kepada perusahaan.

